

ABSTRAK

TINJAUAN TENTANG NILAI-NILAI OLAHRAGA DALAM GERAK DASAR TARIAN ADAT LIKURAI DI DESA DUALASI, KECAMATAN LASIOLAT, KABUPATEN BELU.

Daniel Luase^{1*}, Dr. Andreas J.F.Lumba, M.Pd.², Melvianus Selan, S.Pd., M.Or.³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Dhanyluaze@gmail.com

Latar belakang: Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian adat likurai sesungguhnya adalah bentuk ekspresi dari perasaan masyarakat setempat. Gerakan-gerakan ini mencerminkan adanya penerapan dari gerakan-gerakan dasar yang biasa dilakukan sehari-hari. Gerak Tari ini menjadi lebih efektif dan indah bila dilakukandengan sungguh-sungguh.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tinjauan tentang gerak dasar tarian Likurai di kabupaten Belu, provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode penelitian:Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Adapun data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer diperoleh dari, wawancara, observasi, dokumentasi pada saat berlangsungnya tarian, sedangkan data sekunder diperoleh dari, catatan atau dokumen yang relevan yang berupa buku, jurnal, laporan dan foto yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan pembahasan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarian likurai dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang diterapkan antara lain, kerja sama, kejujuran, komunikasi, pemahaman, kepemimpinan, yang dilakukan dengan baik dan benar dalam tarian likurai, karena tarian likurai membutuhkan penari yang berani juga melakukannya dengan sungguh-sungguh.

Simpulan:Simpulan dari hasil analisis data tersebut, hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: tarian likurai bukan tarian yang dimainkan sesuka hati tapi tarian tersebut membutuhkan orang yang bertanggung jawab dan berani dalam melakukan tarian likurai.

Katakunci: *Gerak, Tarian Likurai.*

ABSTRACT
**TINJAUAN TENTANG NILAI-NILAI OLAHRAGA DALAM GERAK
DASAR TARIAN ADAT LIKURAI DI DESA DUALASI, KECAMATAN
LASIOLAT, KABUPATEN BELU.**

Daniel Luase^{1*}, Dr. Andreas J.F.Lumba, M.Pd.², Melvianus Selan, S.Pd., M.Or³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. Dhanyluaze@gmail.com

Latar belakang: Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian adat likurai sesungguhnya adalah bentuk ekspresi dari perasaan masyarakat setempat. Gerakan-gerakan ini mencerminkan adanya penerapan dari gerakan-gerakan dasar yang biasa dilakukan sehari-hari. Gerak Tari ini menjadi lebih efektif dan indah bila dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tinjauan tentang gerak dasar tarian Likurai di kabupaten Belu, provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode penelitian: Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Adapun data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer diperoleh dari, wawancara, observasi, dokumentasi pada saat berlangsungnya tarian, sedangkan data sekunder diperoleh dari, catatan atau dokumen yang relevan yang berupa buku, jurnal, laporan dan foto yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan pembahasan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarian likurai dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang diterapkan antara lain, kerja sama, kejujuran, komunikasi, pemahaman, kepemimpinan, yang dilakukan dengan baik dan benar dalam tarian likurai, karena tarian likurai membutuhkan penari yang berani juga melakukannya dengan sungguh-sungguh.

Simpulan: Simpulan dari hasil analisis data tersebut, hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: tarian likurai bukan tarian yang dimainkan sesuka hati tapi tarian tersebut membutuhkan orang yang bertanggung jawab dan berani dalam melakukan tarian likurai.

Katakunci: *Gerak, Tarian Likurai.*